

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL SISWA SMP NEGERI 54 JAKARTA MELALUI EDUKASI PENGENALAN DAN ANTISIPASI WEBSITE BERBAHAYA

Gisela Septi Ardila^{1*}, Melati Wijaya², Hikmah Permatasari³, Kukuh Angger Mahargyo⁴, Rizki Maulana Ramadhan⁵, Jefri Berkat Hulu⁶, Raihan Ramadhan Ikhsan⁷, Muhammad Ary Ardiansyah⁸, Dzuhri Tangguh Riyadi⁹, Usanto S.¹⁰

Fakultas Teknologi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma

*Correspondensi e-mail: gseptiardila@gmail.com

ARTICLE INFO

Submitted: 04-02-2026

Revised: 04-05-2026

Accepted: 11-06-2026

Keywords:

digital literacy; vulnerable websites; phishing; data theft; responsible internet

Kata kunci:

literasi digital; website berbahaya; phishing; pencurian data; internet aman

DOI:

<https://doi.org/10.56486/swadimas.vol4no2.1221>

ABSTRACT

The development of information technology brings both positive impacts and risks for students, particularly in the use of the internet and websites. A lack of digital literacy can make students vulnerable to malicious websites such as phishing and data theft. This Community Service (PKM) activity aims to improve students' digital literacy at SMP Negeri 54 Jakarta through the socialization of information technology, the internet, websites, and how to recognize and anticipate malicious websites. The methods used were socialization, discussion, and simple website creation practices. The activity results showed an increase in students' understanding of safe and responsible internet use. Based on the post-activity evaluation of 29 participants, approximately 80% of students were able to identify the characteristics of malicious websites and understand the steps to prevent them. This activity is expected to raise students' awareness of how to use digital technology more wisely and safely.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak positif sekaligus risiko bagi pelajar, khususnya dalam penggunaan internet dan website. Kurangnya literasi digital dapat membuat siswa rentan terhadap website berbahaya seperti phishing dan pencurian data. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pemahaman literasi digital siswa SMP Negeri 54 Jakarta melalui sosialisasi pengenalan teknologi informasi, internet, website, serta cara mengenali dan mengantisipasi website berbahaya. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, diskusi, dan praktek sederhana pembuatan website. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil evaluasi pasca-kegiatan terhadap 29 peserta, sekitar 80% siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri website berbahaya dan memahami langkah pencegahannya. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih bijak dan aman dalam memanfaatkan teknologi digital.

PENDAHULUAN



Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan (Almira, 2025). Internet memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi secara cepat dan tanpa batasan ruang dan waktu. Bagi pelajar, khususnya siswa sekolah menengah pertama, internet telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari baik untuk keperluan pembelajaran, komunikasi, maupun hiburan (Saputra et al., 2025).

Namun demikian, kemudahan akses internet tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai terkait keamanan dan etika penggunaannya. Banyak siswa yang masih belum mampu membedakan antara website yang aman dan website berbahaya. Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab (Rangkuty et al., 2025). Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, etika digital, keamanan informasi, serta kesadaran terhadap dampak penggunaan teknologi (Kurniati, Nurlaela, et al., 2025). Dalam konteks pendidikan, literasi digital menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa agar mampu menyaring informasi, menggunakan internet secara produktif, dan menghindari berbagai risiko di dunia digital.

Website berbahaya adalah situs yang dirancang untuk merugikan pengguna, baik melalui penyebaran *malware*, penipuan daring, maupun pencurian data pribadi (Wahib et al., 2022). Website berbahaya seperti *phishing* sering kali meniru tampilan website resmi untuk mengelabui pengguna agar memberikan data pribadi, akun media sosial, atau informasi penting lainnya (Hartanto et al., 2025). Phishing merupakan upaya penipuan yang dilakukan dengan meniru tampilan website resmi untuk mengelabui pengguna agar memberikan informasi sensitif seperti username, password, atau data pribadi lainnya (Sahfitri & Rosmalinda, 2024). Anak-anak dan remaja menjadi kelompok yang rentan terhadap serangan phishing karena minimnya pengetahuan dan pengalaman dalam mengenali ancaman siber (Kurniati, Dharmalau, et al., 2025).

Berdasarkan berbagai kasus kejahatan siber yang terjadi, anak-anak dan remaja merupakan kelompok yang rentan menjadi korban penipuan daring. Rendahnya literasi digital menyebabkan siswa mudah percaya terhadap informasi yang beredar di internet tanpa melakukan verifikasi (Gardenia et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan pentingnya edukasi literasi digital sejak dini agar siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menggunakan teknologi digital.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan literasi digital siswa SMP Negeri 54 Jakarta melalui sosialisasi pengenalan teknologi informasi, internet, dan website, serta edukasi mengenai cara mengenali dan mengantisipasi website berbahaya. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk perilaku penggunaan internet yang aman, bijak, dan bertanggung jawab di kalangan pelajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 54 Jakarta, sebagian besar siswa telah aktif menggunakan internet dan media digital dalam aktivitas sehari-hari. Namun, pemahaman mereka terkait keamanan website, perlindungan data pribadi, serta ancaman phishing masih terbatas. Kondisi ini mendorong perlunya kegiatan edukasi literasi digital yang terarah dan kontekstual bagi siswa SMP sebagai Upaya pencegahan risiko kejahatan siber sejak dini.

PELAKSANAAN DAN METODE

Tahapan Persiapan, untuk menyelenggarakan kegiatan ini, pendekatan yang diterapkan adalah sosialisasi dan pemberian pemahaman. Penyampaian materi dibantu dengan perangkat teknologi, seperti proyektor dan slide presentasi, guna mempermudah penjelasan dan memvisualisasikan informasi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dari kegiatan yang diselenggarakan memiliki materi yang meliputi: pengenalan teknologi informasi dan internet, pengenalan internet dan website, mengenal perbedaan website aman dan website berbahaya, pengenalan HTML dan praktik membuat website sederhana.

Tahapan Pelaksanaan, kegiatan pengabdian ini dijalankan dengan mengadakan sosialisasi dan penyuluhan. Dalam pelaksanaannya, tim akan menjelaskan materi yang sudah di persiapkan, selain itu penyampaian materi ini dibuat lebih interaktif kepada para peserta agar materi disampaikan lebih efektif dan menarik.



Gambar 1. Penyampaian Materi

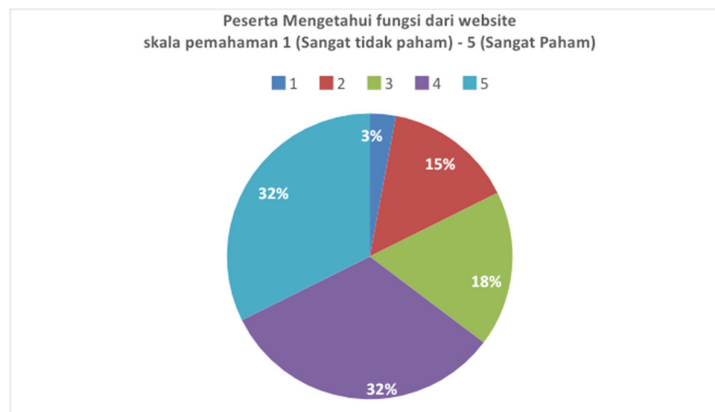


Gambar 2. Peserta Kegiatan

Tahapan Evaluasi, Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil evaluasi pasca-kegiatan terhadap 29 peserta, sekitar 80% siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri website berbahaya dan memahami langkah pencegahannya. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih bijak dan aman dalam memanfaatkan teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi digital siswa SMP Negeri 54 Jakarta melalui edukasi website berbahaya melibatkan 29 siswa SMP Negeri 54 Jakarta. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta telah terbiasa menggunakan internet dalam aktivitas sehari-hari, tingkat pemahaman mereka mengenai fungsi website dan keamanan berinternet masih terbatas dari hasil evaluasi dapat dilihat pada Gambar 3

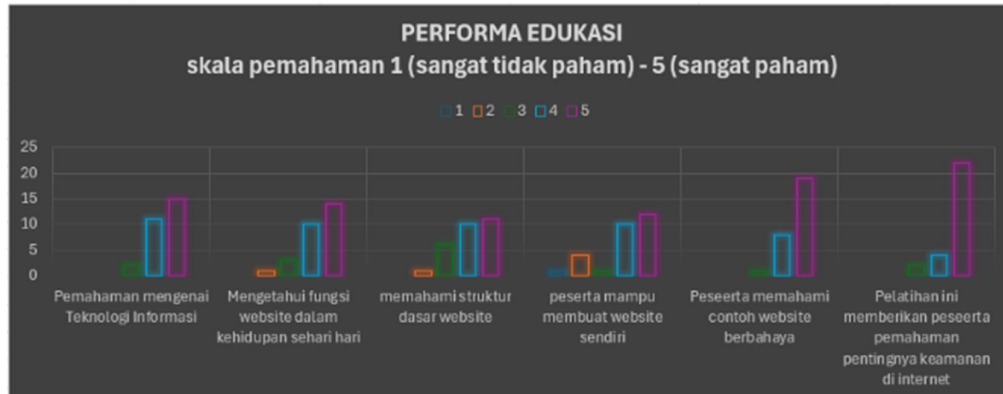


Gambar 3. Pemahaman Peserta Terhadap Website

Gambar 3 yang menunjukkan tingkat pemahaman awal peserta terhadap fungsi website berdasarkan skala pemahaman 1 untuk skala sangat tidak paham hingga 5 untuk skala sangat paham. Berdasarkan distribusi respon mayoritas peserta sekitar Sebanyak 32% peserta menyatakan berada pada skala 4 dan 32% pada skala 5, yang mengindikasikan bahwa sebagian siswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai fungsi website. Namun demikian, masih terdapat peserta pada skala rendah, yaitu 15% pada skala 2 dan 3% pada skala 1. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman di antara peserta, sehingga diperlukan intervensi edukatif untuk meningkatkan literasi digital secara merata. Setelah penyampaian materi dan diskusi, dilakukan evaluasi sederhana. 80% peserta mampu memahami materi, khususnya terkait ciri-ciri website berbahaya dan upaya pencegahan untuk melindungi data pribadi.

Peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi literasi digital efektif dalam meningkatkan kesadaran pemahaman siswa terhadap penggunaan internet yang aman. Siswa mulai mampu membedakan antara website yang aman dan website berbahaya serta memahami pentingnya menjaga data pribadi.

Metode penyampaian materi yang dikombinasikan dengan diskusi dan praktek sederhana pembuatan website membantu siswa memahami materi secara lebih kontekstual. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi digital yang menekankan kemampuan berpikir kritis dan kesadaran keamanan dalam penggunaan teknologi. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital dan kewaspadaan siswa terhadap ancaman website berbahaya Hasil dari Kegiatan Pengabdian dalam Masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan SMPN 54 Jakarta mendapat respon yang cukup baik dari para peserta dan peserta memahami materi yang disampaikan. Berikut ini hasil dari *post test* yang dilakukan.



Gambar 4. Peningkatan Pemahaman Peserta

Gambar 4 memperlihatkan performa edukasi peserta sebelum dan sesudah kegiatan berdasarkan beberapa indikator, yaitu pemahaman teknologi informasi, pengetahuan fungsi website dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari pemahaman struktur dasar website, kemampuan membuat website sederhana, pemahaman mengenai contoh website berbahaya, selain itu kesadaran akan pentingnya keamanan berinternet. Terlihat adanya peningkatan signifikan pada skala pemahaman tinggi (skala 4 dan 5) di hampir seluruh indikator setelah pelaksanaan kegiatan. Peningkatan paling menonjol terjadi pada grafik pemahaman website berbahaya dan kesadaran keamanan berinternet, yang menunjukkan bahwa materi edukasi yang diberikan efektif dan berhasil dalam meningkatkan pemahaman kritis siswa terhadap risiko digital.

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai literasi digital ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMP Negeri 54 Jakarta terhadap penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Edukasi mengenai pengenalan dan antisipasi website berbahaya sangat penting untuk membekali siswa dalam menghadapi tantangan di dunia digital. Sebagai tindak lanjut, kegiatan literasi digital yang telah dilaksanakan perlu dilaksanakan kembali secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program pendidikan sekolah guna memperkuat kesadaran dan kompetensi keamanan digital siswa dalam jangka panjang.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak SMP Negeri 54 Jakarta yang telah menjadi mitra pelaksanaan kegiatan, Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma atas dukungan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, serta anggota pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, D. (2025). Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan di Era Digital. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(4), 428–432. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/14328>
- Gardenia, Y., Risyda, F., Awaludin, M., & Rehatalanit, Y. L. R. (2025). Sosialisasi Pentingnya Cyber Security untuk Meningkatkan Kesadaran Bahaya Siber di Era Digital. *Jurnal Bakti*

Dirgantara, 2(1), 14–19. <https://doi.org/10.35968/3e2zjf52>

- Hartanto, B. D., Nugraha, T. A., Ramadhan, B. R., Pratama, M. A., & Alamsyah, R. P. (2025). Edukasi Keamanan Digital untuk Meningkatkan Kewaspadaan Masyarakat Terhadap Link Phising. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(9), 4341–4346. <https://doi.org/10.59837/nndaqp49>
- Kurniati, I., Dharmalau, A., Suryantoro, H., Sari, J., Ningtyas, S., Khoriyah, K., Winarno, H., & Ar-Rasyid, H. (2025). Edukasi Keamanan Siber Di Komunitas Young Ozer Indonesia Sebagai Upaya Mengurangi Risiko Tindak Kejahatan Siber. *Swadimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 31–38. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol3no1.707>
- Kurniati, I., Nurlaela, L., Ar-Rasyid, H., Ningtyas, S., Suryantoro, H., Dharmalau, A., & Suhandi, Y. (2025). Edukasi dan Sosialisasi Digital Smart dan Digital Safe Sebagai Perisai Diri Dari Ancaman Kejahatan Online. *Swadimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 111–117. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol3no2.923>
- Rangkuty, P. R., Sinaga, A. P., Abdillah, M., Yoga, A. R., Sahriyan, I., Telaumbanua, R. N., & Tanjung, W. N. (2025). Peran Literasi Digital dalam Mencegah Kejahatan Siber di Kalangan Generasi Muda. *JPIM : Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(4), 1116–1127. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/511>
- Sahfitri, A., & Rosmalinda. (2024). Penipuan Digital Melalui Tautan Phishing. *Jurnal Dialektika Hukum*, 6(2), 92–107. <https://doi.org/10.36859/jdh.v6i2.2881>
- Saputra, B. A., Elmanora, & Kabbaro, H. (2025). Analisis Literasi Internet Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 14(1), 53–64. <https://doi.org/10.29300/mjppm.v14i1.5047>
- Wahib, P., Narotama, A. T., Rijki, N. M., Sahrudin, Permana, F., Sagara, D., Azkhal, D. I., Anwar, M., & Juniawan, M. R. (2022). Sosialisasi Cyber Security Untuk Meningkatkan Literasi Digital. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 64–68. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/article/view/21>